

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2018:24). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif (V.Wiratna Sujarweni 2015:39).

Dengan metode deskriptif kuantitatif, penelitian memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, menganalisis data, memproses data, mengumpulkan data dan menggambarkan teori yang memiliki validitas universal. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang di teliti sesuai dengan apa adanya.

B. Definisi Operasional Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:38) “definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel terikat dalam penelitian adalah semangat kerja, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah manajemen kepemimpinan.

Variabel Dependen (Variabel Terikat):

a. Semangat Kerja (Y)

Semangat kerja adalah sikap mental individu maupun kelompok yang terdapat dalam suatu organisasi yang menunjukkan rasa kegairahan kerja didalam melakukan tugas atau pekerjaannya yang dapat mendorong mereka untuk bekerja lebih baik dan produktif dengan suasana kerja yang menunjukkan rasa kegairahan dalam melaksanakan pekerjaan dengan baik.

Indikator Semangat Kerja:

- 1) Produktivitas kerja
- 2) Absensi kerja
- 3) Labour Turn-over (perputaran kerja)
- 4) Kegelisahan / keluhan dalam bekerja

Variabel Independen (Variabel Bebas) :

b. Manajemen Kepemimpinan (X)

manajemen kepemimpinan adalah seseorang yang berjiwa pemimpin mampu menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin melalui aturan

dalam manajemen agar usahanya mencapai tujuan organisasi yang diinginkan.

Indikator Manajemen Kepemimpinan yang akan diukur:

- 1) Kepemimpinan pengarah
- 2) Kepemimpinan pendukung
- 3) Kepemimpinan partisipatif
- 4) Kepemimpinan berorientasi prestasi

C. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang di gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan “tehnik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Dengan jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas”. Sugiyono (2018:225).

Dalam penelitian ini, kuesioner akan diberikan kepada karyawan pabrik klanting robbani untuk memperoleh tanggapan tentang Pengaruh Manajemen Kpemimpinan Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pabrik Klanting Robbani di Mataram.

2. Metode Dokumen (Dokumentasi)

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan focus

penelitian.(Muri Yusuf, 2019:391). Pengumpulan data dengan metode pengumpulan dokumentasi internal dalam penelitian ini adalah data berupa sejarah, struktur organisasi, visi dan misi.

3. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:220) “ wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”. Jenis wawancaranya yang digunakan adalah wawancara terstruktur dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Data dalam wawancara ini adalah informasi tentang pabrik klanting robbani mataram

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data atau di sebut intrumen pengumpul data. Penelitian yang di lakukan nantinya akan menggunakan kuesioner (Angket) dan pedoman dokumentasi. Alat bantu kuesioner yaitu yang mana jawaban-jawaban responden tersebut akan di ukur dengan menggunakan skala “ Likert”. Dengan skala likert, maka variabel yang akan di ukur di jabarkan menjadi indikator variabel. Instrumen di ukur berdasarkan indikator-indikator dari manajemen kepemimpinan dan semangat kerja karyawan. Jumlah soal atau pernyataan yang di jatuhkan peneliti kepada responden utuk variabel bebas (X) terikat (Y) yakni 37 pernyataan dengan pemberian beban sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor butir pertanyaan	Jumlah
Manajemen kepemimpinan (X)	1. Kepemimpinan pengarah	1-6	6
	2. Kepemimpinan pendukung	7-12	6
	3. Kepemimpinan partisipatif	13-15	3
	4. Kepemimpinan berorientasi prestasi	16-19	4
JUMLAH			19
Semangat kerja (Y)	.		
	1. Produktivitas kerja	20-21	2
	2. Absensi kerja	22-25	5
	3. Labour Turn-over (perputaran kerja)	26-33	8
4. Kegelisahan / keluhan dalam bekerja	34-37	3	
JUMLAH			18
JUMLAH TOTAL			37

Instrumen di susun berdasarkan indikator-indikator dari Manajemen Kepemimpinan Terhadap Semangat Kerja. Responden memberikan penilaian atas pernyataan dalam kuesioner dalam bentuk pernyataan:

1. Skors 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skors 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skors 3 untuk jawaban Kurang Setuju (KS)
4. Skors 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skors 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

Kuesioner yang telah di buat kemudian di beri skor untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Kepemimpinan Terhadap Semangat Kerja Pada Pabrik Klanting Robbani di Mataram tahun 2019. Dengan pengkategorian tinggi, sedang, dan rendah. Penghitungan nilai *interval* variabel di gunakan rumus menurut Sugiyono (2018: 133).

Sementara perhitungan nilai interval untuk masing-masing variabel di gunakan rumus:

$$I = \frac{NT-NR}{K}$$

I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

Pada kuesioner manajemen kepemimpinan sebanyak 19 pernyataan, sehingga nilai skor tertinggi sebesar $5 \times 19 = 95$ dan nilai terendah $1 \times 19 = 19$ selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$i = \frac{5 \times 19 - (1 \times 19)}{3}$$

$$i = \frac{95 - 19}{3}$$

$i = 25,3$ jadi di bulatkan menjadi 25

Dengan interval ($i=25$) pengkategorian manajemen kepemimpinan sebagai berikut:

1. Skor 19-43 adalah pernyataan dalam kategori kurang
2. Skor 44-68 adalah pernyataan dalam kategori sedang
3. Skor 69-93 adalah pernyataan dalam kategori baik

Manajemen kepemimpinan dapat dikatakan dalam kategori kurang yaitu ketika dalam menangani pekerjaannya tidak pernah selesai dengan baik. manajemen kepemimpinan dapat dikatakan dalam kategori sedang yaitu ketika mampu menangani pekerjaannya tetapi masih membutuhkan pihak ketiga. Sedangkan manajemen kepemimpinan dikatakan baik yaitu ketika menangani pakerjaannya tidak perlu pihak ketiga dan mampu menangani pekerjaannya secara efektif.

Pada kuesioner semangat kerja sebanyak 18 pernyataan, sehingga nilai skor tertinggi sebesar $5 \times 18 = 90$ dan nilai terendah $1 \times 18 = 18$ selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$i = \frac{5 \times 18 - (1 \times 18)}{3}$$

$$i = \frac{90 - 18}{3}$$

$$i = 24$$

Dengan interval ($i=24$) pengkategorian semangat kerja sebagai berikut:

1. Skor 18-41 adalah pernyataan dalam kategori kurang
2. Skor 42- 64 adalah pernyataan dalam kategori sedang
3. Skor 65-88 adalah pernyataan dalam kategori baik

Semangat kerja dapat dikatakan dalam kategori kurang yaitu ketika dalam mendapatkan pekerjaan malas untuk mengerjakannya. Semangat kerja dapat

dikatakan dalam kategori sedang yaitu ketika dalam mendapatkan pekerjaan lambat untuk mengerjakannya. Sedangkan semangat kerja dalam kategori baik yaitu mampu mengerjakan pekerjaannya dengan giat dan rajin.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:148) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pabrik klanting robbani di mataram sebanyak 33 karyawan

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:149) “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan” dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang di pelajari Dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat di berlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Mengenai besarnya sampel Suharsimi Arikunto mengemukakan di dalam pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 maka di ambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian

populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek nya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Dengan demikian jumlah sampel sebanyak 33 karyawan pabrik klanting robbani di mataram dan semuanya akan di jadikan sampel total karena populasi kurang dari 100 orang.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018:150) “teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan”.

Menurut Arikunto (2013:174)” jika subjek penelitian kurang dari 100 orang maka subjek diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjek lebih dari 100 orang maka boleh di ambil 10-15% atau 20-25% dari keseluruhan populasi”.

Berdasarkan penjelasan di tehnik sampling yang di gunakan adalah non probality sampling tehnik. Jenis penelitian ini adalah teknik sampling jenuh (penuh) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi di jadikan sebagai sampel. Dan populasi karyawan Pabrik Klanting Robbani di Mataram pada tahun 2019 sejumlah 33 karyawan, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 karyawan.

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Instrumen Penelitian

Dalam hal ini kuesioner sebagai instrumen penelitian sebelumnya perlu di lakukan uji coba untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut mampu di pahami atau tidak, agar nantinya data tersebut memenuhi syarat valid dan reliabel. Teknik uji coba instrumen penelitian di lakukan kepada 10 pegawai karyawan pabrik klanting salamah di desa parerejo di luar sampel dan selanjutnya di lakukan uji validitas dan reliabilitas. Setelah dikatakan valid dan reliabel maka di lanjutkan dengan menyebarkan kuisisioner kepada 33 karyawan pabrik klanting robbani di mataram . Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018: 203) “Valid berarti instrument tersebut dapat di gunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur”. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevalidan item pertanyaan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Untuk mengukur uji validitas instrumen menggunakan rumus kolerasi *pearson product moment*. Menurut Sugiyono (2018: 286) rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

n= banyaknya jumlah sampel yang diuji

x= pertanyaan ke-t

y= jumlah dari keseluruhan pertanyaan kriteria putusan

jika $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$ maka kuesioner valid

jika $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$ maka kuesioner tidak valid

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat di percaya atau dapat di andalkan. Menurut Sugiyono (2018: 203) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila di gunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Uji reabilitas menggunakan rumus korelasi Croanbach’s Alpha (Sugiyono, 2015: 174)

Rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

S_j = varians responden untuk item ke-i

S_x = jumlah varians skor total

Menurut Wiratna Sujarweni (2015: 110) jika nilai Alpha > 0,60 maka di nyatakan reliabel.

2. Analisis Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 402) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil kuisisioner

(angket), wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain". Dalam penelitian ini analisis data akan di lakukan dengan alat analisis sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka di gunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel satu dependen (terikat) adalah semangat kerja. dan satu variabel independen (bebas) adalah manajemen kepemimpinan. Maka alat statistik yang digunakan adalah regresi linier sederhana

Menurut Sugiono (2013: 277) rumus matematis dari regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Semangat kerja (variabel dependen)

a = Konstanta

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel

Y yang didasarkan variabel X

X = Manajemen kepemimpinan (variabel independen)

b. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. rumus yang digunakan menurut Sugiono (2013: 250)

$$t = \frac{rp\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rp^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai thitung

rp= Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Langkah-langkah uji hipotesis untuk koefisien regresi adalah :

Perumusan Hipotesis Nihil (H0) dan Hipotesis alternatif (H1)

H0 : $\beta_1 < 0$ tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

H0 : $\beta_1 > 0$ ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R² pada penelitian ini untuk mengetahui besaran pengaruh Manajemen Kepemimpinan Terhadap Semangat Kerja pada Pabrik Klanting Robbani di Mataram.

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien determinasi yaitu:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd= koefisien determinasi

R2= koefisien korelasi

Tabel koefisien determinasi 3.2

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0, 799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat